

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menekankan analisisnya pada data-data angka dan diolah dengan metode statistik. *Cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan pengukuran/observasi data variabel bebas dan tergantung hanya satu kali pada satu saat (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini akan memaparkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor penyebab kejadian *stunting* pada balita di Desa Rawang Itek Kecamatan Tanah Jambo Aye.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian telah dilakukan di Desa Rawang Itek Kecamatan Tanah Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus tahun 2025.

3.3. Populasi dan Sampel

33

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki ciri yang sama atau wilayah generalisasi yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari (Sugiyono,

2020).Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu balita yang ada di Desa Rawang Itek Kecamatan Tanah Jambo Aye sebanyak 206 balita.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut(Sugiyono, 2020). Besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam Setiadi (2018), dibawah ini :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+N (d^2)} \\&= \frac{206}{1+206 (0,1^2)} \\&= \frac{206}{1+206 (0,01)} \\&= \frac{206}{1+2,06} \\&= \frac{206}{3,06} \\&= 67 \text{ responden}\end{aligned}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat kepercayaan/ ketepatan yang diinginkan (0,1)

Setelah menggunakan rumus maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 67 responden dengan penarikan sampel secara melakukan pembagian antara jumlah anggota populasi berdasarkan masing-masing strata (*Proportional Stratified Random Sampling*) yaitu dengan cara:

- a. Membatasi jumlah sampel berdasarkan kesempatan menjadi sampel yang akan diteliti.
- b. Sampel yang diambil berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus :

$$= \frac{\text{Jumlah Balita Tiap Dusun}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

$$= \text{Jumlah sampel yang diambil tiap Dusun}$$

Adapun jumlah sampel tiap dusun dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1. Distribusi Jumlah Sampel Tiap Dusun			
No	Dusun	Jumlah Balita	Sampel yang Diambil
1.	Makmur	57	19
2.	Tgk. Umar	52	17
3.	Melati	47	15
4.	Damai	50	16
Jumlah		206	67

Selanjutnya, setiap sampel yang dipilih pada tiap dusun akan diundi menggunakan teknik *simple random sampling* dengan cara membuat undian (dengan menggunakan kertas kecil yang berisikan nomor setiap balita) dan di gulung sebanyak jumlah balita setiap dusun kemudian dimasukkan ke dalam kotak undian. Kemudian kertas tersebut dikeluarkan secara acak. Kertas undian yang keluar pertama yang berisi nomor absen balitayang akan menjadi responden nomor satu. Demikian seterusnya sampai mendapatkan sejumlah responden yang diperlukan.

3.3.3. Kriteria Sampel

Kriteria sampel terdiri dari kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan untuk menentukan dapat dan tidaknya sampel untuk digunakan.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan dapat diteliti (Nursalam, 2019). Kriteria inklusi penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu yang memiliki balita 2-5 tahun
- 2) Bisa baca tulis
- 3) Memiliki Buku KIA

4) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan subyek dari penelitian karena berbagai macam sebab dan keadaan yang mengganggu pelaksanaan penelitian (Nursalam, 2019). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ibu dengan balita yang mengalami gangguan perkembangan dan cacat bawaan sejak lahir
- 2) Ibu dengan balita yang mengalami penyakit kronis seperti penyakit jantung bawaan, tuberculosis paru, asma.

3.4. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang diteliti yaitu hasil wawancara dengan responden menggunakan kusioner.

b. Data Sekunder

Pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yaitu dimana peneliti mendapatkan data berupa jumlah balitadi Desa Rawang Itek Kecamatan Tanah Jambo Aye.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Bina Bangsa Getsampena (UBBG) Banda Aceh.

- b. Mengirimkan surat izin permohonan penelitian ke Desa Rawang Itek Kecamatan Tanah Jambo Aye dan menunggu izin.
- c. Setelah mendapatkan izin peneliti mengkonfirmasi prosedur penelitian kepada seluruh bidan desa di Desa Rawang Itek Kecamatan Tanah Jambo Aye dan menunggu izin.
- d. Memilih calon responden sesuai dengan kriteria inklusi, dan menjelaskan mengenai tujuan, manfaat dan prosedur penelitian.
- e. Jika responden setuju maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Jika ada pertanyaan yang tidak jelas dapat ditanyakan pada peneliti.
- f. Peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara sesuai yang tercantum didalam kuesioner penelitian.
- g. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
- h. Peneliti menganalisa data yang diperoleh dari responden.

3.6. Instrumen Penelitian

3.6.1. Kejadian *Stunting*

Stunting di ukur dengan menggunakan alat untuk mengukur panjang badan bayi yaitu midline dan usia balita. Hasil panjang badan bayi akan dicocokkan menggunakan tabel baku z-score WHO, kode variabel PB/U menggunakan penilaian sebagai berikut:

Sangat Pendek : Jika nilai *antropometri* < -3 SD

Pendek : Jika nilai *antropometri* -3 s/d < -2 SD

Normal : Jika nilai *antropometri* -2 s/d 2 SD

Tinggi : Jika nilai *antropometri* > 2 SD

3.6.2. Status Gizi Ibu Selama Hamil

Pengukuran status gizi ibu selama hamil yang diukur dengan indikator pengukuran antropometri yaitu pengukuran LILA dan buku KIA untuk mengetahui trimester ibu hamil. Pengukuran LILA menggunakan pita LILA sepanjang 33 cm dengan ketelitian 0,1 cm, dengan kriteria hasil sebagai berikut :

Baik : LILA $\geq 23,5$ cm

Kurang Baik : LILA $< 23,5$ cm

3.6.3. Riwayat Penyakit Infeksi

Kuesioner riwayat penyakit infeksi yang terdiri dari 5 pernyataan, jika menjawab Ya diberikan skor 1 dan Tidak 0 yang dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu sebagai berikut :

Ada : Jika skor 1-5

Tidak Ada : Jika skor 0

3.6.4. Riwayat Pemberian ASI Eksklusif

Kuesioner riwayat pemberian ASI eksklusif yang terdiri dari 2 pertanyaan, jika menjawab Ya dan ≥ 6 bulan diberikan skor 1 sedangkan untuk jawaban Tidak dan < 6 bulan diberikan skor 0 yang dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu:

Eksklusif : Jika ibu memberikan ASI saja selama ≥ 6 bulan

Tidak Eksklusif : Jika tidak memberikan ASI atau memberikan ASI < 6 bulan

3.6.5. Pola Pemberian Makan

Kuesioner tentang pola pemberian makan yang terdiri dari 15 pertanyaan 4 pilihan jawaban, jika menjawab sangat sering diberikan skor 4, sering diberikan skor 3, jarang diberikan skor 2 dan tidak pernah diberikan skor 1 dengan kategori penilaian :

Tepat : Jika skor 38-60 ($>$ median)

Tidak Tepat : Jika skor 15-37 ($<$ median)

3.7. Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Validitas dari suatu test mengacu pada apa yang hendak diukur dan seberapa baik pengukurannya. Menurut Sugiyono (2016) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Reliabilitas merupakan konsistensi dari nilai yang didapatkan oleh seseorang ketika orang tersebut diberikan alat tes yang sama pada kesempatan yang berbeda, atau dengan berbagai set dari item yang equivalent, atau berada dibawah pengaruh kondisi pemeriksaan lainnya (Sugiyono, 2016).

Kuesioner riwayat penyakit infeksi diadopsi dari penelitian Novikasari, L. (2021) mengenai hubungan riwayat penyakit infeksi dengan kejadian *stunting* pada anak usia 12-59 bulan. Kuesioner ini sudah dilakukan uji validitas dengan nilai r -hitung $0,665-0,762 > r$ -tabel ($0,446$) dan nilai *Cronbach Alpha* $0,726 (>0,6)$.

Kuesioner pola pemberian makan pada balita di adopsi dari penelitian Rahmadani (2023), mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 12-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Bengkal, dimana kuesioner tersebut sudah dilakukan pengujian yaitu nilai r -hitung 0,715-0,802 $> r$ -tabel (0,663) dengan dan nilai *Cronbach Alpha* 0,886 ($> 0,6$).

3.8. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

[illegible]

2.	Status Gizi Ibu Selama Hamil	Status asupan gizi ibu selama kehamilan yang diukur berdasarkan lingkar lengan atas (LILA) pada trimester III kehamilan	Observasi	Buku KIA	Ordinal	Baik : LILA $\geq$ 23,5 cm Kurang Baik : LILA <23,5 cm
3.	Riwayat Penyakit Infeksi	Keadaan atau status kesehatan yang buruk yang pernah menginfeksi anak dimasa lalu	Wawancara	Kuesioner	Ordinal	Ada : Skor 1-5 Tidak Ada : Skor 0
4.	Pola Pemberian Makan	Tindakan yang dilakukan orang tua dalam pemenuhan gizi dari makanan yang dikonsumsi anak berdasarkan jenis, jumlah dan jadwal makan	Wawancara	Kuesioner	Ordinal	Tepat : Skor 38-60 Kurang Tepat : Skor 15-37
4.	Pemberian ASI Eksklusif	Perilaku ibu dalam memberikan ASI tanpa makanan tambahan apapun sampai usia bayi 6 bulan	Wawancara	Kuesioner	Ordinal	Eksklusif : Jika diberi ASI saja tanpa makanan tambahan apapun sampai usia 6 bulan Tidak Eksklusif : Jika diberikan makanan tambahan sebelum berusia 6 bulan

3.9. Hipotesis Penelitian

Ha₁ : Ada hubungan status gizi ibu selama hamil dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Rawang Itek Kecamatan Tanah Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara.

Ha₂ : Ada hubungan riwayat penyakit infeksi dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Rawang Itek Kecamatan Tanah Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara.

Ha₃ : Ada hubungan riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Rawang Itek Kecamatan Tanah Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara.

Ha₄ : Ada hubungan pola pemberian makan dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Rawang Itek Kecamatan Tanah Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara.

3.10. Rencana Analisis Data

3.10.1. Pengolahan Data

Setelah semua data dalam kuesioner dikumpulkan, data dianalisa dengan menggunakan teknik analisa kuantitatif (Setiadi, 2018), dalam pengolahan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. *Editing* (Pengeditan)

Editing adalah suatu kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Kuesioner yang dikembalikan responden diperiksa kelengkapan pengisian terutama identitas responden beserta jawaban yang diberikan.

b. *Coding*

Pada langkah ini penulis melakukan pemberian kode pada variabel-variabel yang diteliti, misalnya nama responden menjadi nomor.

c. *Entry*

Data entry, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang masih dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program komputer yang digunakan peneliti yaitu program komputer.

d. *Data Processing*

Semua data yang telah di input kedalam aplikasi komputer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.

3.10.2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dari setiap variabel yang diteliti meliputi variabel independen terhadap variabel dependen.

Menghitung persentase dari tiap tabel dari setiap pertanyaan dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Frekuensi teramati

n : Jumlah responden

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Hastono, 2018). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kejadian *stunting* pada balita, maka analisis bivariat yang dilakukan merupakan analisis statistik dengan menggunakan tabulasi silang dilanjutkan uji statistik menggunakan uji *chi square*. Nilai tingkat kemaknaan (*p-value*) dibandingkan dengan nilai tingkat kesalahan atau alpha (α), dengan nilai $\alpha = 0,05$, maka pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika $p\text{-value} \leq \alpha$ (0,05) H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara kepatuhan variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika $p\text{-value} > \alpha$ (0,05) H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Syarat *chi square* :

- 1) Sudah dikategorikan
- 2) Skala ordinal atau nominal bentuk kategorik
- 3) Jumlah sampel $n > 30$
- 4) Tidak boleh ada sel nilai 0

- 5) Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan atau nilai ekspektasi kurang dari 5, lebih dari 20% dari keseluruhan sel
- 6) Jika syarat uji square tidak terpenuhi maka :
 - a) Alternatif uji square untuk tabel 2x2 adalah uji *fisher exact*
 - b) Alternatif untuk tabel selain 2x2 adalah pengambungan sel

3.11. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2018), etika yang harus diterapkan dalam penelitian sebagai berikut :

a. Informed Consent

Setelah peneliti menjelaskan tujuan penelitian, peneliti memberikan *informed consent* atau lembaran persetujuan kepada responden yang memenuhi kriteria obyektif, agar responden memahami maksud dan tujuan penelitian. Apabila subyek penelitian setuju maka harus menandatangani lembaran persetujuan sebagai responden penelitian, dan responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak calon responden.

b. Anonimity (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembaran angket yang di isi responden tetapi hanya mencantumkan nomor responden, pada halaman depan kuesioner.

c. Confidentiality

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subyek dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang di sajikan atau di laporkan sebagai hasil riset.

